



Penyuluhan Bahaya Narkoba Terhadap Remaja di Desa Marong, Lombok Tengah

Azmi Ansor

Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FIKKM, Universitas Pendidikan Mandalika

Email: azmiansor@gmail.com

Abstrak (Indonesia)

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan tentang bahaya narkoba pada remaja di Desa Marong, Lombok Tengah. Metode-metode yang penulis lakukan untuk penyuluhan pencegahan narkoba ini adalah metode Ceramah dan metode pengamatan/observasi. Dengan melakukan Penyuluhan bahaya narkoba di dusun-dusun yang ada di desa marong hususnya remaja. Kegiatan penyuluhan ini telah meningkatkan pengetahuan remaja terhadap jenis-jenis, dampak, serta cara pencegahan narkoba. Sebagian besar narkoba memiliki manfaat untuk mengatasi atau meredakan rasa nyeri dan menjadi pilihan terakhir untuk pengobatan. Di samping itu dapat menambah wawasan dan pengetahuan obat-obatan terlarang lainnya serta dapat menjadi pengingat anti narkoba di lingkungan hususnya Desa Marong.

Kata Kunci

Penyuluhan, bahaya narkoba, zat adiktif, remaja.

Pendahuluan

Lokasi KKN kami bertempat di Desa Marong Kecamatan Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa ini sebagian besar penduduknya bersuku Sasak. Di sini sebagian besar penduduknya bermata pencaharian petani dan petani makau. Desa Marong di Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, saat ini didorong menjadi destinasi wisata baru berbasis budaya. Dari sumber daya alam (SDA) yang dapat dikembangkan dalam sektor kepariwisataan, Desa Marong, dapat dikatakan bisa. Tapi dari segi sumber daya manusia (SDM), masyarakat Desa Marong secara turun temurun merupakan pewaris dan pelestari seni budaya khas Suku Sasak, Lombok," kata Ketua Lembaga Adat Lombok.

Narkoba adalah penyakit global yang sangat sulit disembuhkan. Banyak kalangan remaja hingga orang dewasa terjeumus dalam jerat narkoba. Di desa Marong, banyak remaja bahkan anak-anak yang sudah merokok. Padahal dalam satu batang rokok terdapat kandungan zat adiktif yang berbahaya bagi tubuh. Hal ini akan menjadi cikal bakal remaja tersebut mencoba mengkonsumsi narkoba, entah ingin coba-coba ataupun gengsi. Padahal narkoba berdampak buruk bagi kesehatan jasmani maupun kesehatan mental seorang pecandu. Selain narkoba, hal lain yang menjadi perhatian adalah pegaulan bebas. Melalui narkoba, pegaulan narkoba menjadi tidak terbatas. Tak heran jika angka individu yang terkena virus HIV meningkat tiap tahunnya. Hal ini tak bisa dibiarkan begitu saja dalam masyarakat.

Narkotika tak mudah terlepas dari kalangan remaja seperti sudah menjadi suatu kebutuhan sudah dianggap wajar dan biasa saja. Pecandu narkotika pada umumnya berusia antara 15-24 tahun. Artinya usia tersebut ialah usia produktif atau usia pelajar. Pada awalnya remaja yang mengkonsumsi narkoba biasanya diawali dengan perkenalannya dengan rokok,



karena kebiasaan merokok ini sepertinya sudah menjadi suatu hal yang wajar dikalangan remaja saat ini. Dari kebiasaan inilah pergaulan terus meningkat, apalagi ketika remaja tersebut bergabung ke dalam lingkungan orang-orang yang sudah menjadi pecandu narkoba.

Dari permasalahan tersebut penulis berinisiatif untuk memberikan edukasi tentang bahaya Narkoba dan berharap agar remaja di Desa Marong bisa menghindari Narkoba dan Pergaulan bebas. Narkoba atau Narkotika adalah obat yang berbahaya dan menjadi salah satu zat yang bisa menimbulkan efek kecanduan pada pemakainya. Cara mengatasi kecanduan narkoba jadi semakin sulit bila pemakainya sudah menggunakan zat berbahaya tersebut dalam dosis yang tinggi dan setiap hari. Maka dari itu penulis melakukan penyuluhan Narkoba terhadap Remaja di desa Marong, Lombok Tengah, Tepatnya di Dusun Penyabukan. Penulis Memberikan solusi untuk mencegah bahaya Narkoba dengan menggunakan rehabilitasi. Proses rehabilitasi nantinya akan dilakukan secara total agar pemakaian tidak lagi memakai obat-obatan lagi.

Metode Pengabdian

Metode-metode yang penulis lakukan untuk Penyuluhan pencegahan Narkoba ini adalah metode Ceramah dan metode pengamatan/observasi.

1. Metode Ceramah: Dalam penyuluhan ini penulis melakukan metode ceramah yang dilakukan untuk suatu cara menyampaikan kepada remaja Desa Marong dengan cara memberikan pertanyaan kepada remaja-remaja. Selain itu, metode ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman remaja terhadap materi- materi yang disampaikan oleh penulis.
2. Metode Pengamatan dan Observasi: Metode Pengamatan dan Wawancara ini merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya.

Hasil dan Pembahasan

KKN T adalah bentuk pelayanan mahasiswa terhadap masyarakat. Dalam program KKN T, mahasiswa selaku pelaksana atau peserta KKN langsung bekerjasama dengan pihak staf desa untuk menjalankan tugas dan melayani masyarakat, dan tidak cuma itu saja program pendukung KKN juga terlaksana dengan baik diantaranya:

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan Program Kerja Utama

NO	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Program Utama	Uraian Kegiatan Program Kerja Utama
1	Sabtu, 05 November 2022 (Program Utama)	Mengenalkan apa itu Narkoba dan jenis-jenis Narkoba di dusun Penyabukan
2	Senin, 06 November 2022 (Program Utama)	Memberitahu apa saja dampak jika mengkonsumsi narkoba
3	Sabtu 12, November 2022	Penulis Memberitahu ciri-ciri orang yang

4	(Program Utama) Senin, 14 November 2022 (Program Utama)	mengonsumsi narkoba Penulis Memberikan cara pencegahan agar tidak terjerumus dalam pengonsumsi narkoba (<i>Rehabilitasi</i>)
---	---	---

Adapun upaya yang penulis kiatkan untuk membuat remaja di desa Marong tertarik untuk mendengarkan penyuluhan tentang bahaya narkoba adalah, sebagai berikut.

1. Pemeriksaan: Pemeriksaan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kecanduan yang dialami remaja Desa Marong dan apakah ada efek samping yang muncul.
2. Dektosifikasi: Pencegahan ini untuk mengatasi kecanduan harus melalui beberapa tahapan dan salah satu yang cukup berat adalah dektosifikasi. Pencegahan ini harus 100% menggunakan obat-obatan bahaya tersebut, karena reaksinya akan menyiksa mulai dari rasa mual, hingga badan terasa sakit.
3. Stabilisasi: setelah proses detokfikasi berhasil selanjutnya, tahap ini bertujuan untuk membantu pemulihan jangka panjang dengan memberikan resep dokter.



Gambar 2. Penyuluhan tentang bahaya narkoba pada remaja

Dengan adanya kegiatan KKN yang dilakukan oleh penulis sebagai mahasiswa KKN Tematik 2022 UNDIKMA dapat memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat. Dengan melakukan Penyuluhan bahaya narkoba di dusun-dusun yang ada di desa marong hususnya remaja. Kegiatan penyuluhan ini telah meningkatkan pengetahuan remaja terhadap jenis-jenis, dampak, serta cara pencegahan narkoba. Sebagian besar narkoba memiliki manfaat untuk mengatasi atau meredakan rasa nyeri dan menjadi pilihan terakhir untuk pengobatan. Di samping itu dapat menambah wawasan dan pengetahuan obat-obatan terlarang lainnya serta dapat menjadi pengingat anti narkoba di lingkungan hususnya Desa Marong.



Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada semester khusus ini sedikit berbeda dengan yang biasanya, karena yang biasanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) di gabungkan dengan PPL dengan durasi waktu 3 bulan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat bagi mahasiswa untuk belajar hidup dan mengabdikan di masyarakat. Dengan adanya KKN ini, diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat sebab di masyarakat tidak hanya ilmu yang perlu diterapkan tetapi bagaimana cara mahasiswa menyatu dengan lingkungan masyarakat. Pelaksanaan program KKN di Desa Marong sejak diterjunkan mulai tanggal 1 Oktober – 24 Desember merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara koordinator dan pelaksana. Dari kegiatan – kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan program ini tidak terlepas dari adanya kerjasama antara pihak masyarakat serta adanya kerjasama antar mahasiswa yang melaksanakan KKN di Desa Marong. Sehingga dalam pelaksanaan KKN Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
2. Mahasiswa KKN diharapkan dapat memanfaatkan potensi yang diterima selama kuliah dengan menerapkannya di lingkungan Masyarakat. Sehingga dapat menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat

Saran

Selama mengadakan kegiatan KKN-T Kolaborasi penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan KKN-T serta dalam penyusunan laporan karya ilmiah masih banyak kesalahan dan kekurangan yang perlu diperbaiki, oleh karena itu saran yang dapat disampaikan dari hasil pengabdian ini adalah: (1) Masyarakat lebih memperhatikan kesehatan fisik dan pergaulannya agar terhindar dari bahaya narkoba; dan (2) Masyarakat harus lebih giat dan berusaha dalam meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga dengan mengembangkan potensi yang ada desa Marong.

Daftar Pustaka

- Kusno., Suarti, N. K. A., Sukri, A., Rizka, M. A., Permana, D., & Cahyadi, L. A. (2022). *Buku panduan program KKN Tematik Merdeka Belajar-Kampus Merdeka berbasis pendidikan dan pemberdayaan tahun 2022*. LPPM, Universitas Pendidikan Mandalika.
- Rizka, M. A. (2019). *Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.